

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LINTAS MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MIA 1 MAN 2 PONTIANAK

Mardiana Safitri, Parijo, F Y Khosmas

Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : mardiana.safitri.not3@gmail.com

Abstract

The title of this thesis is: The Implementation Of Learning Cross-Interest And Students' Learning Achievement Of Class X MIA 1 MAN 2 Pontianak. The sub-problems in this study are 1. how is the meaning of learning cross-interest 2. how is the implementation of learning cross-interest in the students of class X MIA 1 MAN 2 Pontianak 3. How do students' achievement of class X MIA 1 MAN 2 Pontianak on subjects cross-interest. This research uses qualitative approach with descriptive method. To collect the data, the writer uses observation, interviews and documentation studies with data collection tool of observation guides, interview guides, notebooks and archives. The informants in this study are the subjects of teachers cross-interest and students of class X MIA 1. From the results of this study indicates that the subject teachers have implemented learning cross-interest well, both the way of learning and learning tools required to exist. From the implementation of learning that has been so adequate that supported by facilities and teacher and established a good interaction between teachers and students, so the purpose of learning the students on across interest can be achieved by subject that has been given.

Keywords: *Implementation of Learning, Across Interest, LearningAchievemet*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah berhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab, kata “bertanggung jawab” maksudnya bahwa subjek didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggung jawab atas perbuatannya. Menurut Undang - Undang No.20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa. Untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, sakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara lebih luas dan terbuka sesuai dengan prinsip perbedaan individu. Memungkinkan peserta didik berkembang *over achievement*, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam buku pedoman peminatan peserta didik yang di terbitkan oleh Kemendikbud menyebutkan bahwa struktur Kurikulum

2013 menyediakan (1) mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di suatu satuan pendidikan pada setiap satuan dan jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran pilihan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Lintas minat peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Peserta didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai atau relevan, memahami secara mendalam tentang potensi dirinya, baik kelebihan maupun kelemahannya. Pendampingan dilakukan melalui proses pembelajaran yang mendidik dan terciptanya suatu kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif dilakukan oleh guru mata pelajaran bersama guru BK/Konselor serta kebijakan kepala sekolah dan layanan administrasi akademik yang mendukung. Pengembangan dalam arti bahwa adanya upaya yang dilakukan untuk penyaluran dan pengembangan potensi peserta didik, misalnya dilakukan melalui magang, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak terkait. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pontianak adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan juga menggunakan sistem lintas minat. Akan tetapi, pemberian mata pelajaran lintas minat ini tidak berdasarkan apa yang menjadi pilihan siswa sendiri melainkan mata pelajaran minat telah ditentukan oleh sekolah, hal ini dilakukan dengan alasan kurangnya tenaga kerja pengajar jadi pemberian mata pelajaran minat ditentukan oleh pihak sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran lintas minat dan prestasi belajar siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak melalui pengamatan pada proses pembelajaran lintas minat baik itu mata pelajaran lintas minat Ekonomi maupun Bahasa dan Sastra Inggris.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Idrus (2009:23), “penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena metode ini menggambarkan hal yang benar-benar nyata. Menurut Sugiyono (2014:222) adapun, “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Umar (2014:42) adalah, “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Menurut Umar (2014:42) adalah, “data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram dan digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut”. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari guru yang mengajar mata pelajaran lintas minat dan siswa. Data sekunder diperoleh dari data nilai siswa yang berasal dari guru mata pelajaran yang menjadi informasi bagi peneliti.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Nawawi dan Martini (dalam Afifuddin dan Saebani, 2009:134), “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian”. Menurut Afifuddin dan Saebani (2009:134), observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya”. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2014:231), wawancara adalah

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2014:240), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Adapun alat pengumpul data yang digunakan yaitu : pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi. Panduan observasi digunakan agar peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Idrus (2009:101) “observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis”. Menurut Afifuddin dan Saebani (2009:132) “pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”. Menurut Afifuddin dan Saebani (2009:133) menyatakan, alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek”. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

Analisis Data

lebih dari satu/ganda; (b) menggunakan metode lebih dari satu/ganda; (c) menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda; (d) menggunakan teori yang berbeda-beda”. Menurut Sugiyono (2014:273) bahwa, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Analisis dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta pengambilan keputusan dan verifikasi. Menurut Idrus (2009:150), “reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan”. Menurut Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009:151) menyatakan bahwa, “penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Pada tahap ini, data yang diperoleh dan telah direduksi disajikan menurut kategori yang telah ditentukan sehingga dapat memberikan kesimpulan sementara dan tindakan selanjutnya. Menurut Idrus (2009:151) bahwa, “pengambilan keputusan dan verifikasi adalah penarikan arti data yang telah ditampilkan”. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti akan mencoba menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dilapangan.

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Menurut Denzin (dalam Idrus, 2009:151) bahwa, “triangulasi meliputi: (a) menggunakan sumber

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan juni 2017, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MIA 1. Adapun data informan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1
Data Informan

No	Nama Informan	Status
1	H. Edi Setiwan, S.Ag, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Drs. Muriadi	Guru Mata Pelajaran Lintas Minat Ekonomi
3	Dra. Siti Jumiyati	Guru Mata Pelajaran Lintas Minat Baasa dan Sastra Inggris
4	Irfan Hadi	Siswa kelas X MIA 1
5	Diah Lestari	Siswa kelas X MIA 1
6	Puja Uswatun Hasanah	Siswa kelas X MIA 1

Sumber : Data Olahan 2017

Penelitian dilakukan mulai pada bulan juni 2017. Hasil observasi Pada tanggal 27 juni 2017 pukul 10.00-11.00 WIB peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak. Siswa-siswi kelas X MIA 1 sedang mengikuti pelaksanaan pembelajaran lintas minat yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran sedang menyampaikan materi kepada siswa-siswi kelas X MIA 1 dengan menggunakan proyektor guna mempermudah penyampaian materi dan lebih memudahkan siswa siswi untuk memahami materi yang disampaikan. Terlihat fasilitas yang ada pada kelas X MIA 1 dimanat terdapat 3 buah kipas angin sebagai pelengkap fasilitas dikarenakan dalam satu ruang kelas terdapat 40 siswa, kemudian selain itu terdapat speker untuk mempermudah siswa-siswi memperoleh informasi umum yang di sampaikan pihak sekolah, dan untuk fasilitas penunjang proses pembelajaran seperti proyektor memenag tidak terdapat di seluruh kelas melainkan proyektor di gunakan apabila guru yang bersangkutan membutuhkannya, akan tetapi untuk jumlah proyektor yang dimiliki oleh pihak sekolah sudah terbilang mencukupi.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran lintas minat dan prestasi belajar siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak menunjukkan bahwa pembelajaran yang di lakukan dan prestasi

belajar siswa yang di hasilkan sudah cukup baik.

Pembelajaran Lintas Minat

Lintas minat merupakan program baru yang telah direncanakan pemerintah khusus diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan dalam memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang mereka miliki. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), lintas minat adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih kelompok mata pelajaran, di luar kelompok program peminatannya. Program lintas minat pada Kurikulum 2013 ini merupakan program baru dan kebijakan baru dari Pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), peminatan pada SMA/MA mempunyai tujuan untuk memberikan peluang atau kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, kompetensi pengetahuan, kemampuan sikap dan kemampuan ketrampilan yang telah dimiliki peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik dalam kelompok mata pelajaran keilmuan.

Pelaksanaan Pembelajaran Lintas Minat Pada Kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa pelaksanaan pembelajaran

lintas minat yang diberikan pada kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak sudah berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan pembelajaran lintas minat sesuai dengan atauran yang ditentukan, dalam proses pembelajaran juga sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sah. Pelaksanaan pembelajaran di selingi dengan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, hal ini dilakukan guna menambah nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi maupun bahasa dan sastra inggris kemudian apabila terdapat nilai siswa yang rendah ataupun terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran kemudian tertinggal akan tugas yang diberikan oleh guru diberikan tugas susuloh agar tidak berkurang nilai untuk tugas. Hal yang dilakukan oleh guru tersebut sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2010 : 136) bahwa “pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan”. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010 : 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran lintas minat berarti suatu proses interaksi antara guru dengan siswa pada lingkungan belajar yang mempelajari mata pelajaran lintas minat berdasarkan yang

sudah di tentukan oleh pihak sekolah guna mencapai presatasi atau hasil yang diharapkan.

Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak Pada Mata Pelajaran Peminatan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa prestasi belajar siswa kelas X MIA 1 dalam mata pelajaran peminatan baik mata pelajaran Ekonomi maupun Bahasa dan Sastra Inggris sudah baik, hal ini dibuktikan dengan nilai-nilai raport siswa kelas X MIA 1 baik pada semester genap maupun semester ganjil. Guru mata pelajaran yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi yaitu bapak Drs.Muriadi dan ibu Dra.Siti Jumiyati selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris. Berdasarkan observasi, prestasi belajar siswa yang sudah dirangkum dari nilai-nilai keseharian mereka pada saat pembelajaran lintas minat ini sudah tercapai dengan baik yang dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran mereka sudah cukup mengikuti pembelajaran dengan kooperatif dan begitu uga sebaliknya guru-guru mata pelajaran juga memberikan pembelajaran yang sudah sesuai aturan atau susunan dari rncana pelaksanaan pembelajaran yang sudah di setujui bersama pihak sekolah sehingga didapatlah prestasi belajar siswa yang baik.

Berikut tabel nilai akhir siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak yang sudah di input pada rapor untuk mata pelajar lintas minat :

Tabel 2
Klasifikasi Nilai Akhir Pengetahuan Dan Keterampilan Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil

	Klasifikasi nilai	Persentase nilai pengetahuan	Persentase nilai keterampilan
1	Sangat Baik (A)	2,5%	25%
2	Baik (B)	50%	70%
3	Cukup Baik (C)	47,5%	5%
4	Kurang Baik (D)	-	-
	Jumlah	100%	100%

Sumber : guru mata pelajaran lintas minat Ekonomi

Dari tabel diatas menunjukkan nilai akhir semester siswa yang berasal dari nilai pengetahuan dan keterampilan, bisa disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa sudah sangat baik dimana mereka rata-rata bisa mendapatkan nilai diatas KKM (75) padahal mata pelajaran lintas minat ekonomi ini diluar mata pelajaran di bidang mereka (MIA) melainkan merupakan mata pelajaran bagian dari kelas IIS/Ilmu Sosial. Akan tetapi walaupun mata pelajaran ekonomi peminatan

bukanlah bagian dari Ilmu Alam, mata pelajaran ini juga penting untuk siswa MIA karena bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat dari nilai akhir semester ganjil siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak ini bisa dilihat bahwa tidak terlalu sulit bagi mereka untuk menerima mata pelajaran ekonomi peminatan ini sehingga nilai yang diperoleh pun tidak mengecewakan dan dapat menunjang prestasi belajar mereka disekolah.

Tabel 3
Klasifikasi Nilai Akhir Pengetahuan Dan Keterampilan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris Semester Ganjil

	Klasifikasi nilai	Persentase nilai pengetahuan	Persentase nilai keterampilan
1	Sangat Baik (A)	12,5%	20%
2	Baik (B)	37,5%	62,5%
3	Cukup Baik (C)	50%	17,5%
4	Kurang Baik (D)	-	-
	Jumlah	100%	100%

Sumber : guru mata pelajaran lintas minat Bahasa dan Sastra Inggris

Dari tabel diatas terdapat perbedaan persentase yang cukup signifikan antara nilai akhir pengetahuan siswa dan nilai akhir keterampilan siswa semester ganjil pada mata pelajaran lintas minat bahasa dan sastra inggris. Ini di akui oleh guru mata pelajaran bahasa dan sastra inggris dimana untuk materi pelajaran memang cukup sulit dibandingkan mata pelajaran wajib bahasa

inggris, terutama untuk di fahami oleh siswa. Akan tetapi kembali lagi kepada siswa itu sendiri bagaimana cara mereka agar bisa belajar lebih maksimal lagi. Akan tetapi untuk nilai keterampilan bisa dibilang baik, karena pada dasarnya siswa lebih suka belajar memahami materi dengan mempraktekkan langsung misalnya berdialog dan lainnya.

Tabel 4
Klasifikasi Nilai Akhir Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Genap

	Klasifikasi nilai	Persentase nilai pengetahuan	Persentase nilai keterampilan
1	Sangat Baik (A)	2,5%	-
2	Baik (B)	40%	67,5%
3	Cukup Baik (C)	57,5%	32,5%
4	Kurang Baik (D)	-	-
	Jumlah	100%	100%

Sumber : guru mata pelajaran lintas minat Ekonomi

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya sedikit penurunan nilai akhir semester genap siswa kelas x mia 1 baik nilai akhir pengetahuan maupun nilai keterampilan dibandingkan nilai semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi, akan tetapi penurunan tersebut tidak terlalu mempengaruhi nilai rata siswa secara keseluruhan dimana rata-rata nilai siswa tetap dalam kategori baik dimana pada semester

ganjil nilai rata-rata pengetahuan pada mata pelajaran lintas Ekonomi 81 sedangkan semester genap nilai rata-rata siswa 79,63. Untuk perbandingan persentase nilai akhir pengetahuan dan nilai keterampilan juga terdapat perbedaan yang cukup signifikan dimana nilai keterampilan siswa lebih mendominasi dari pada nilai akhir pengetahuan.

Tabel 5
Klasifikasi Nilai Akhir Pengetahuan Dan Keterampilan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris Semester Genap

	Klasifikasi nilai	Persentase nilai pengetahuan	Persentase nilai keterampilan
1	Sangat Baik (A)	7,5%	17,5%
2	Baik (B)	42,5%	27,5%
3	Cukup Baik (C)	47%	55%
4	Kurang Baik (D)	2,5%	-
	Jumlah	100%	100%

Sumber : guru mata pelajaran lintas minat Bahasa dan Sastra Inggris

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada semester genap nilai siswa kelas X MIA 1 pada mata pelajaran lintas minat Bahasa dan Sastra Inggris lebih mendominasi pada nilai pengetahuan, akan tetapi pada semester genap ini terdapat satu siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata namun tidak begitu mempengaruhi nilai rata-rata secara keseluruhan dimana pada semester genap ini nilai rata-rata siswa kelas X MIA 1 pada mata pelajaran lintas minat Bahasa dan Sastra Inggris adalah 80,78 sedangkan pada semester ganjil nilai rata-rata

siswa 81 jadi hanya terdapat penurunan sebesar 0,22%. Seperti yang dikemukakan Sumadi Suryabrata bahwa, "prestasi adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu." (Sumadi Suryabrata, 1998). Menurut Siti Pratini adalah "hasil dari seseorang dalam kegiatan pembelajaran." (Siti Pratini, 2005). Sesuai dengan teori diatas bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan, mengikuti, ataupun menjalankan suatu pembelajaran yang di

berikan oleh seorang guru pada masa periode tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang pelaksanaan pembelajaran lintas minat dan prestasi belajar siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak, secara umum disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran lintas minat dan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak telah berjalan dengan cukup baik dibuktikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran lintas minat yang di berikan pihak sekolah cukup memuaskan yang dibuktikan dengan nilai raport siswa pada semester ganjil maupun genap berdasarkan sub masalah adalah: Bagaimanakah pembelajaran lintas minat? pembelajaran lintas minat merupakan satu pembelajaran yang lahir dari kurikulum pembelajaran 2013 yang dimana pada pembelajaran ini siswa diberikan kebebasan untuk memilih beberapa mata pelajaran yang diminatinya yang tidak terdapat pada mata pelajaran peminatan, dan untuk siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak diberikan mata pelajaran lintas minat Ekonomi serta Bahasa dan Sastra Inggris. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran lintas minat pada siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak? Pelaksanaan pembelajaran lintas minat pada kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak berjalan dengan baik dan lancar, baik siswa maupun guru sudah mengikuti ataupun melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan aturan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud). Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak pada mata pelajaran lintas minat? Prestasi belajar siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak pada mata pelajaran lintas minat sudah cukup baik di lihat dari nilai raport siswa pada semester ganjil maupun genap.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: Untuk pelaksanaan pembelajaran lintas minat lebih diterapkan teknik pembelajaran yang

lebih membuat siswa kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak aktif dan senang dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan guru mata pelajaran dapat lebih memperhatikan siswa yang mengikuti pembelajaran, karena pada saat pembelajaran peneliti banyak siswa yang kurang memperhatikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin, dkk. (2009). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosedur Penelitian**. Jakarta : Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2013. **Landasan Pendidikan**. Bandung : CV Pustaka Setia
- Danim, Sudarwan. 2013. **Pengantar Kependidikan**. Bandung : Alfabeta
- FKIP Untan. 2007. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak : Edukasi Press FKIP Untan
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. 2013. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak
- Hamdani. 2010. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : CVPustaka Setia
- Idrus, Muhammad. (2009). **Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif**. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. **Pedoman Peminatan Peserta Didik**
- Moleong. 2016. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2013. **Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari . 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nurdin Usman. 2002. **Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum**. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- PP No. 19 Tahun 2005,dan PP Nomor 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

- Riiyanse, Usman & Abdi. 2009. **Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)**. Bandung : CV Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2011. **Konsep Dan Makna Pembelajaran**. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2013. **Penilaian Hasil Belajar Mengajar**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D** . Bandung: Alfabeta
- Umar, Syahwil & Syahbandi. 2013. **Buku Ajar : Program Pengalaman Lapangan 1 (Micro Teaching)**. Pontianak : FKIP Untan
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pembelajaran
- <http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya/>
- <https://www.scribd.com/doc/290706571/jurnal-prestasi-belajar-10-pdf>